



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang menghambat kemajuan negara adalah banyaknya praktik korupsi di negara tersebut. Lembaga Transparency International setiap tahunnya melakukan survei dari 176 negara dan menilai mana saja yang mempunyai potensi korupsi yang terbesar dan tak berpotensi korupsi. Indikator ditunjukkan dengan skor skala 0 - 100, semakin besar skor yang didapat maka semakin besar pula kemungkinan negara tersebut bersih dari praktik korupsi. Indonesia menapatkan skor 37 yang dimana menempatkan Indonesia ada di peringkat ke-90 dari 176 Negara di Dunia.

Pemerintah harus bersifat transparan kepada masyarakat terutama di bidang Keuangan yakni Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Suatu daerah tidak akan dapat menjalankan kegiatan pemerintahan tanpa adanya anggaran, oleh karena itu setiap tahunnya APBD ditetapkan guna meningkatkan efektifitas dan efisiensi perekonomian daerah berdasarkan fungsi alokasi APBD.

Data APBD saat ini sudah dapat diakses melalui media online terpercaya seperti portal data.go.id atau bps.go.id. Perkembangan teknologi informasi saat ini memudahkan semua orang untuk mengakses berita ataupun data-data yang mereka butuhkan. Data APBD yang di *share* ke *public* hanya berbentuk Excel dan sulit untuk melihat Anggaran APBD per tahun periode 2010-2014, dengan menggunakan metode Visualisasi penulis akan membandingkan nilai anggaran untuk *field* Akun APBD dan Kelompok APBD periode 2010-2014, sedangkan untuk Jenis APBD penulis akan membuatnya dalam bentuk Treemaps sehingga *user* bisa melihat Jenis APBD apa yang terbesar di setiap daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana cara memvisualisasikan data APBD sesuai Akun, Kelompok, dan Jenis yang ada di Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia.
2. Bagaimana menampilkan *dashboard* visualisasi data APBD sesuai Akun, Kelompok, dan Jenis yang ada di Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia.
3. Bagaimana perbandingan APBD Provinsi, Kabupaten, dan Kota periode tahun 2010-2014.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Visualisasi data hanya akan dilakukan menggunakan data Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia yang didapat dari *www.data.go.id*.
2. Data yang digunakan hanya data pada tahun 2010-2014.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia.
2. Mengetahui besaran nilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Pemerintah Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi penulis, pemerintah, dan juga masyarakat. Manfaat tersebut antara lain :

1. Mengetahui besaran nilai Anggaran beserta jenis-jenis APBD disetiap Provinsi, Kabupaten, dan Kota di Indonesia melalui visualisasi data.

2. Memberikan informasi yang benar dan transparan mengenai Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
3. Membantu pengambilan keputusan dalam bidang pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI.

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Teori yang akan digunakan berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu Visualisasi APBD Kabupaten dan Kota di Indonesia

BAB III METODE PENELITIAN.

Bab ini berisikan tentang obyek penelitian yang dimana penulis ambil obyek penelitiannya adalah APBD. Data dan sumber data yang penulis gunakan yakni data.go.id. Pengumpulan data atau pengolahan data yakni memisahkan *seet* kabupaten dan kota, serta metode penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menjelaskan pembahasan terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan untuk melakukan visualisasi APBD Kabupaten Kota di Indonesia dan hasil data visualisasi serta *dashboard* yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari masalah-masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah dilakukan serta saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya.



UMN